



ANALISIS PERBANDINGAN METODE Z-SCORE DAN S-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI TINGKAT KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN

Romi Aditiya Drajat, Titing Suharti, Diah Yudhawati, dan Verni Asvariwangi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
Romidrajat10@gmail.com, titing@uika-bogor.ac.id, diah@uika-bogor.ac.id,
verni.asvariwangi@uika-bogor.ac.id

Abstract

The purpose this study is to determine the potential financial distress of animal feed sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2018 period. This study is using data uses secondary data in the form of balance sheets and income statements of companies that are the object of research. The method of collecting research data is literature study and documentation. The number of samples used is four companies. The results of this study used the Altman Z-Score and Springate S-Score methods. By using the Altman Z-Score method, at PT. Charoen Pokphand Indonesia 2015-2018 is in good health. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk in 2015 is in gray condition and in 2016-2018 is in good health. PT. Malindo Feedmill Tbk in 2015 and 2017 in the gray category and in 2016,2018 in the healthy category. At PT. Sierad Produce Tbk in 2015-2018 was included in the category of unhealthy or bankrupt. By using the S-Score, at PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk and PT. Japfa Comfeed Indonesia 2015-2018 is in good health. At PT. Malindo Feedmill Tbk in 2015 was in the bankrupt category and in 2016-2018 was in a healthy condition. At PT. Sierad Produce Tbk in 2015-2018 was in financial distress.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score Method, Springate S-Score Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan sub sector pakan ternak yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Cara pengumpulan data penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Jumlah sampel yang digunakan adalah empat perusahaan. Hasil penelitian ini menggunakan metode Altman Z-Score dan Springate S-Score. Dengan menggunakan metode Altman Z-Score, pada PT. Charoen Pokphand Indonesia tahun 2015-2018 dalam kondisi sehat. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2015 dalam kondisi abu-abu dan pada tahun 2016-2018 dalam kondisi sehat. PT. Malindo Feedmill Tbk tahun 2015 dan 2017 dalam kategori abu-abu dan tahun 2016,2018 dalam kategori sehat. Pada PT. Sierad Produce Tbk tahun 2015-2018 termasuk dalam kategori tidak sehat atau bangkrut. Dengan menggunakan

S-Score, pada PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan PT.Japfa Comfeed Indonesia tahun 2015-2018 dalam kondisi sehat. Pada PT. Malindo Feedmill Tbk tahun 2015 berada dalam kategori bangkrut dan tahun 2016-2018 berada dalam kondisi sehat. Pada PT. Sierad Produce Tbk tahun 2015-2018 dalam kondisi bangkrut.

Kata kunci : Kebangkrutan, Metode Altman Z-Score, Metode Springate S-Score

I. Pendahuluan

Setiap usaha yg dilakukan oleh suatu perusahaan pastinya memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan. Pemilik usaha tentunya mengharapkan mendapatkan hasil yang optimal dalam menjalankan suatu kegiatan usaha, karena pemilik menginginkan modal yang telah dikeluarkan untuk memulai usahanya dapat kembali dengan cepat. Pemilik usaha juga menginginkan adanya untung dari modal yang telah dikeluarkan sehingga bisa memberikan tambahan modal untuk investasi baru agar perusahaan bisa berkembang.

Pemilik perusahaan menjalankan usahanya tidak hanya untuk satu periode saja, akan tetapi pemilik menginginkan usahanya memiliki umur yang panjang dan terus berjalan untuk beberpa periode kedepan, disamping itu manajemen juga mengharapkan adanya jenjang karier yang lebih baik dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan harapan usaha yang dijalankannya akan menghasilkan profit yang signifikan sehingga mampu untuk bertahan dan berkembang dlm jangka panjang yg tak terbatas. Maksudnya bahwa perusahaan akan terus berjalan hidup dan mengharapkan tidak akan mengalami kebangkrutan.

Perusahaan dapat mengetahui resiko kebangkrutan dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan, serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka seorang pemimpin perusahaan dapat

mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan perusahaan, serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan di waktu lampau, di waktu yang sedang berjalan dan di waktu yang akan datang. Analisis laporan keuangan sangat membantu manajemen dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan merupakan alat terpenting untuk mengetahui informasi yang berkaitan tentang posisi keuangan perusahaan apakah perusahaan tersebut posisi keuangan dalam keadaan baik atau beresiko tidak baik.

Perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan dengan cara membandingkan kinerja keuangan dengan metode-motode tertentu seperti metode Altman *Z-Score* dan Springate *S-Score*. Dengan melakukan hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan mana yang memiliki laporan keuangan yang baik dan tidak baik.

Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan Analisis Z-Score dan S-Score untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan sub sektor pakan ternak yang terdatar pada Bursa Efek Indonesia, pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., PT. Malindo Feedmil Tbk., PT. Sierad Produce Tbk. Selama periode tahun 2015-2018.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan prediksi tingkat kebangkrutan perusahaan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT. Japfa Comfeed

http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER Indonesia Tbk, PT. Malindo Feedmil Tbk., PT. Sierad Produce Tbk. Selama periode 2015-2018 dengan berdasarkan menggunakan metode Z-Score dan S-Score.

II. Metode Penelitian

Sumber data penelitian menggunakan data sukender yaitu dengan mengumpulkan data-data dan teori-teori yang tersedia di perpustakaan serta dari Bursa Efek Indonesia diakses melalui www.idx.co.id .

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Firdaus (2016, p. 18), penelitian deskriptif menjelaskan karakteristik satu variabel tertentu secara terstruktur dan spesifik, dimana data yang dianalisis berupa data sekunder atau hasil observasi tertentu yang relatif cukup banyak.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor pakan ternak terdaftar di BEI. Teknik dalam penelitian ini yaitu asampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014, p. 68) teknik asampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil kurang di 30 perusahaan.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan laporan keuangan yang didapatkan dari, penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu Z-Score dan S-Score untuk menganalisis tingkat kebangkrutan perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu :

1. Metode Z-score

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Sumber : Sartono (2010, p. 115)

Romi Aditiya Drajat, Titing Suharti, Diah Yudhawati, dan Verni Asvriwangi

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

$$X_1 = \text{Working Capital/Total Asset}$$

$$X_2 = \text{Retained Earning/Total Asset}$$

$$X_3 = \text{Earning Before Income Tax/Total Asset}$$

$$X_4 = \text{Market Value of Equity/Ebook Value of Dept}$$

$$X_5 = \text{Sales/Total Asset}$$

Sumber : Sartono (2010, p. 115)

Tabel 1. Nilai Z-Score

Akea Z-Score	Score Altman
Sehat	Z-score > 2,99
Abu-abu (grey area)	1,81 < Z-Score < 2,99
Bangkrut	Z-scoree < 2,99

Sumber : Sartono (2010, p. 115)

2. Metode S-Score

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

$$A = \text{Working Capital/Total Asset}$$

$$B = \text{Net Profit Before Interest and Taxes/Total Asset}$$

$$C = \text{Net Profit Before Taxes/Curent Liabilities}$$

$$D = \text{Sales/Total Asset}$$

Sumber : Peter dan Yoseph (Peter & Yoseph, 2011)

Tabel 2 Nilai S-Score

Area Springate	Score
Sehat	$S > 0,862$
Bangkrut	$S < 0,862$

Sumber : Peter dan Yoseph (Peter & Yoseph, 2011)

III. Hasil dan Pembahasan

1. Metode Z-Score

Tabel 3. Perhitungan Z-Score

Nama dan Kode Perusahaan	Hasil perhitungan Z-score			
	2015	2016	2017	2018
Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	4,79816 (sehat)	6,34090 (sehat)	6,53455 (sehat)	11,91081 (sehat)
Japfa Comfeed Indonesia (JPFA)	2,72969 (abu-abu)	3,61051 (sehat)	3,24191 (sehat)	3,83734 (sehat)
Malindo Feedmil Tbk (MAIN)	2,55020 (abu-abu)	3,05861 (sehat)	2,68232 (abu-abu)	3,61935 (sehat)
Sierad Produce Tbk (SIPD)	0,74520 (bangkrut)	1,48132 (bangkrut)	1,10027 (bangkrut)	1,94391 (bangkrut)

Sumber : Data Diolah

2. Metode S-Score

Tabel 4. Perhitungan S-Score

Nama dan Kode Perusahaan	Hasil perhitungan S-score			
	2015	2016	2017	2018
Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	1,44895 (sehat)	1,94315 (sehat)	1,73868 (sehat)	2,43131 (sehat)
Japfa Comfeed Indonesia (JPFA)	1,23367 (sehat)	1,69363 (sehat)	1,44708 (sehat)	1,64921 (sehat)
Malindo Feedmil Tbk (MAIN)	0,65573 (bangkrut)	1,14838 (sehat)	0,91843 (sehat)	1,68817 (sehat)
Sierad Produce Tbk (SIPD)	0,25359 (bangkrut)	0,61804 (bangkrut)	0,13536 (bangkrut)	0,82227 (bangkrut)

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas perbandingan hasil perhitungan model

Altman *Z-score* dan Springate *S-score* dari empat sampel periode 2015 – 2018, dapat dilihat bahwa ada persamaan dan

ada perbedaan. Persamaan yang muncul dari hasil Altman Z-score dan Springate S-score yang dimana pada PT. Charoen Pokphand Tbk (CPIN) dengan memakai model Altman Z-score mendapatkan hasil yaitu dari tahun 2015 – 2018 termasuk dlm kategori sehat karna nilai Z-score > 2,99. Pada tahun 2015 sebesar 4,79816, tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 6,34090, thn 2017 sebesar 6,53455 dan pada thn 2018 sebesar 11,91081 dan dengan memakai perhitungan S-score mendapatkan hasil yang sama dengan Z-score dari tahun 2015 – 2018 termasuk dalam kategori tidak bangkrut karena nilai S-score > 0,862 dimana pada tahun 2015 nilai S-score sebesar 1,44895, thn 2016 sebesar 1,94315, tahun 2017 sebesar 1,73868 dan tahun 2018 sebesar 2,43131.

Pada PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dengan perhitungan Altman Z-score pada tahun 2015 perusahaan termasuk dalam kategori abu-abu karna nilai Z-score = 1,81–2,99 dimana thn 2015 nilai Z-score 2,72969, pada tahun 2016 – 2018 perusahaan termasuk kategori sehat atau tdk bangkrut karna nilai Z-score > 2,99 dimana pada tahun 2016 nilai Z-score sebesar 3,61051, thn 2017 sebesar 3,24191 dan tahun 2018 sebesar 3,83734. Sedangkan menggunakan perhitungan Springate S-score menunjukkan hasil berbeda dimana pada tahun 2015 – 2018 termasuk dlm kategori sehat dikarenakan nilai S-score > 0,862 dimana pada tahun 2015 nilai S-score sebesar 1,23367, pada thn 2016 sebesar 1,69363, pada thn 2017 sebesar 1,44708 dan pada thn 2018 sebesar 1,64921.

Pada PT. Malindo Feedmil Tbk (MAIN) dengan perhitungan Altman Z-

score pada tahun 2015 perusahaan termasuk dalam kategori abu-abu karena nilai Z-score = 1,81 – 2,99 dimana pada tahun 2015 nilai Z-score 2,55020, tahun 2016 terjadi peningkatan perusahaan termasuk dalam kategori sehat atau tidak bangkrut karna nilai Z-score > 2,99 dimana thn 2016 nilai Z-score sebesar 3,05861, pada 2017 terjadi penurunan perusahaan kembali termasuk dalam kategori abu-abu karna nilai Z-score = 1,81–2,99 dimana pada tahun 2017 nilai Z-score sebesar 2,68232, pada 2018 terjadi peningkatan kembali dari tahun sebelumnya perusahaan termasuk dlm kategori sehat karena nilai Z-score > 2,99 pada thn 2018 nilai Z-score sebesar 3,61935. dengan menggunakan perhitungan Springate S-score menunjukkan hasil berbeda dimana tahun 2015 termasuk dalam kategori bangkrut dikarenakan nilai S-score < 0,862 dimana pada tahun 2015 nilai S-score sebesar 0,65573, tahun 2016 – 2018 terjadi peningkatan perusahaan termasuk dlm kategori sehat karena nilai S-score > 0,862 thn 2016 nilai S-score 1,14838, thn 2017 sebesar 0,91843, dan thn 2018 sebesar 1,68817.

Perusahaan PT. Sierad Produce Tbk (SIPD) menunjukkan bahwa dengan memakai model Altman Z-score ataupun Springate S-score hasil didapat sama saja dari tahun 2015 – 2018 perusahaan termasuk dalam kategori tidak sehat atau bangkrut. Dengan hasil nilai Z-score < 2,99 thn 2015 nilai Z-score sebesar 0,74520, thn 2016 sebesar 1,48132, thn 2017 sebesar 1,10027 dan thn 2018 sebesar 1,94391. Sedangkan dengan hasil S-score < 0,862 dimana thn 2015 nilai S-score 0,25359, thn 2016 sebesar 0,61804, thn 2017 sebesar 0,13536 dan thn 2018 sebesar 0,82227.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Dengan menggunakan metode Z-Score bahwa PT. Charoen Pokhand Indonesia pada tahun 2015-2018 perusahaan masuk dalam kategori sehat. PT. Japfa Comfeed Indonesia pada tahun 2015 mengalami kondisi abu-abu dan pada tahun 2016-2018 berada pada posisi sehat atau tidak bangkrut. PT. Malindo Feedmill Tbk pada tahun 2015 dan 2017 termasuk dalam kondisi abu-abu sedangkan tahun 2016 dan 2018 dalam kategori sehat atau tidak bangkrut. PT. Sierad Produce Tbk pada tahun 2015-2018 termasuk dalam kondisi tidak sehat atau bangkrut.
2. Dengan menggunakan S-Score bahwa PT. Charoen Pokphand Tbk dan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2015-2018 perusahaan termasuk dalam kategori sehat . PT. Malindo Feedmill Tbk tahun 2015 perusahaan termasuk dalam kategori bangkrut dan tahun 2016-2018 dalam kondisi sehat. PT. Sierad Produce Tbk pada tahun 2015-2018 dalam kategori bangkrut.

Saran

1. Diharapkan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan PT. Japfa Comfeed Indonesia dapat mempertahankan kinerja keuangannya agar bisa bertahan dan berjalan dengan baik sehingga

menjadi perusahaan yang maju dan selalu sehat.

2. Diharapkan PT. Malindo Feedmil Tbk agar selalu konsisten dan stabil dalam mempertahankan kinerja keuangannya.
3. Diharapkan PT. Sierad Produce Tbk segera melakukan perbaikan kinerja keuangan secara menyeluruh agar perusahaan tetap bertahan dan berjalan dengan baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengukur tingkat kebangkrutan perusahaan disarankan menggunakan metode pengukuran tingkat kebangkrutan lainnya.

Daftar Pustaka

- Firdaus, M. A. (2016). Metode Penelitian (2nd ed.). Jelajah Nusa.
- Peter, -, & Yoseph, -. (2011). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, springate Dan Zmijewski Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2005-2009. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(04). <https://repository.maranatha.edu/390/>
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. ALFABETA.